



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Siyoto dan Sodik (2015), Seorang peneliti harus memiliki sikap objektif, kompeten dan faktual. Bersikap objektif artinya peneliti harus bisa membedakan mana fakta atau temuan data serta opini atau pendapatnya serta harus menguraikan dengan jelas temuan fakta tanpa menggunakan pendapat pribadi. Sikap kompeten peneliti memiliki keterampilan untuk melakukan penelitian dengan metode ilmiah serta teknik tertentu. Bersikap faktual artinya peneliti harus mengumpulkan, menjelaskan dan menganalisis temuan datanya berdasarkan fakta yang diperoleh, tanpa menggunakan anggapan atau harapan yang bersifat abstrak.

Berdasarkan Metode penelitiannya penelitian ini menggunakan metode survey/penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi yang di analisis adalah data sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variable. Generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat apabila yang digunakan adalah sampel representative. Penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable variable yang akan diteliti serta hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.

Menurut jenis datanya Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka sebagai pendekatan penelitiannya. Metode kuantitatif ini juga disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2015)

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei asosiatif-kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antar variabel yang diukur dengan instrumen terstruktur dan dianalisis secara statistik. Siyoto dan Sodik (2015) menekankan bahwa peneliti kuantitatif harus bersikap objektif, kompeten, dan faktual dalam mengumpulkan serta menganalisis data.

Desain asosiatif digunakan karena penelitian bermaksud mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, hubungan yang diuji adalah pengaruh penggunaan teknologi (X) terhadap prestasi akademik (Y) baik secara langsung maupun melalui mediasi *self-efficacy* (Z). Penelitian ini juga bersifat konfirmatori karena bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Indragiri (UNISI), yang berlokasi di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas peneliti dan ketersediaan populasi yang relevan, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap perencanaan (penyusunan proposal dan instrumen), pengumpulan data (penyebaran kuesioner), hingga penyusunan laporan akhir. Keseluruhan proses berlangsung dari bulan September 2025 hingga Juli 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri pada periode akademik 2022–2024. Berdasarkan data akademik yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAAK), jumlah populasi adalah 428 mahasiswa aktif. Rincian data disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	428 orang	92 orang	520 orang



Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2022–2024.

Data akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI) periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi jumlah mahasiswa yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 tercatat 142 mahasiswa (115 aktif dan 27 nonaktif), kemudian menurun drastis pada tahun 2023 menjadi hanya 83 mahasiswa (60 aktif dan 23 nonaktif), namun melonjak tajam pada tahun 2024 menjadi 295 mahasiswa (253 aktif dan 42 nonaktif). Secara keseluruhan, selama tiga tahun tersebut total mahasiswa yang tercatat adalah 520 orang, dengan rincian 428 mahasiswa aktif dan 92 mahasiswa nonaktif. Lonjakan signifikan pada tahun 2024 mengindikasikan adanya peningkatan minat atau kebijakan penerimaan yang lebih masif, meskipun angka mahasiswa nonaktif juga cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa secara keseluruhan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Teknik penarikan sampel yang digunakan Adalah *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata angkatan mahasiswa.

Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan Rumus Slovin yang memungkinkan peneliti memperoleh ukuran sampel representatif dari populasi besar. Rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

Penentuan sampel penelitian ini di tentukan menggunakan rumus slovin yang dimana jumlah sampel diambil dari populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis dengan jumlah populasi sekitar 428 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{428}{1 + 428 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{428}{1 + 428 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{428}{1 + 4,28}$$

$$n = \frac{428}{5,28}$$

$$n = 81,06 \approx \mathbf{81} \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, dari total populasi mahasiswa aktif sebanyak 448 orang, diperoleh ukuran sampel minimal sebesar 82 responden. Artinya, untuk keperluan penelitian, cukup mengambil data dari 82 mahasiswa aktif sebagai wakil populasi yang telah memenuhi syarat statistik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer. Data ini juga diperoleh dari staff BAAk fakultas ekonomi dan bisnis Program Studi Manajemen, serta penyebaran kuesioner kepada responden penelitian yang berasal dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal ilmiah, bku, dan sumber media online yang relevan pada penelitian ini guna memperkuat landasan teori yang mendukung hasil analisis data yang kuantitatif yang digunakan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, terdiri dari data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari staff BAAk fakultas ekonomi dan bisnis Program Studi Manajemen, dan responden hasil kuesioner terkait variabel Penggunaan Teknologi, Prestasi Akademik, dan Efikasi diri. Data sekunder juga diperoleh dari literatur jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian terdahulu dan dokumen resmi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode kuisisioner (angket). Kuesioner teknik pengumpulan data yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2015). Data dikumpulkan dengan memberikan secara langsung pertanyaan atau kuesioner kepada para responden yaitu mahasiswa sub kelompok angkatan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap serangkaian pernyataan yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Pilihan jawaban beserta skornya adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral/Ragu-ragu (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.4.3 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini sumber eksternal seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu juga menjadi bahan materi tambahan untuk menyatakan kesesuaian antara variabel dengan kondisi sebenarnya.

3.5 Analisis Data Sem-PLS

Analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis data secara kuantitatif maka penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistik menggunakan SEM-PLS (Muchlis, 2022). Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengukur hipotesis yaitu menggunakan pendekatan *Partial*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Menurut Firmansyah, (2025) *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu metode statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, dimana pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap beberapa variabel laten independen melalui indikator – indikatornya.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (PLS-SEM). Firmansyah (2025) menjelaskan bahwa SEM merupakan metode multivariat yang mampu menguji hubungan kausal antar variabel laten. PLS dipilih karena memiliki keunggulan dalam menangani ukuran sampel yang relatif kecil, data yang tidak berdistribusi normal, dan model yang kompleks. Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis adalah Smart PLS versi 4.

3.5.1 Analisis Outer Model

Pengukuran (*Outer Model*) dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi internal indikator dalam setiap variabel laten (Ayu *et al.*, 2026).

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk tujuan menjamin instrument penelitian, misalnya angket atau kuesioner, benar-benar mampu mengukur apa yang semestinya diukur. Suatu instrumen dianggap valid jika butir-butir pertanyaan di dalamnya dapat merefleksikan secara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akurat konsep yang hendak digali. Validitas dinilai dengan mempertimbangkan dua metodologi yaitu uji validitas konvergen dan uji diskriminan. Dalam analisis PLS, validitas konvergen ditentukan melalui korelasi antara item (indikator) dan component score terhadap construct score. Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Namun, dalam konteks penelitian awal atau pengembangan instrumen, nilai loading antara 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima. Selain itu, convergen validity juga dapat dilihat dari nilai AVE (Average Variance Extracted), yaitu nilai rata-rata varian indikator yang dijelaskan oleh konstruk. Model pengukuran dinilai memadai apabila nilai AVE melebihi 0,5 (Firmansyah, 2025).

Validitas diskriminan suatu model dinilai baik apabila nilai *loading* setiap indikator pada variabel laten yang diukurnya menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan nilai *loading* indikator tersebut pada variabel laten lainnya (Ayu *et al.*, 2026).

2. Uji Realibilitas

Composite Reliability menurut Hari & Kusuma, (2024) dalam Murtajaan *et al.*, (2025), *Composite reliability* (CR) digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas sebenarnya dari suatu konstruk. Namun demikian, CR dianggap sebagai penduga yang lebih baik dalam menilai konsistensi internal dibandingkan ukuran lainnya. Suatu konstruk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, baik berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability*, apabila keduanya menunjukkan angka di atas 0,70.

3.5.2 Uji *Inner Model*

Menurut Akmal, (2025) Evaluasi model struktural (*Inner model*) adalah evaluasi dalam SEM-PLS yang terdiri dari evaluasi pemeriksaan kolinieritas antar variabel yaitu dapat dilihat dari nilai inner VIF dan signifikansi path coefficients.

1. Uji determinasi R^2

Menurut Firmansyah, (2025) R^2 digunakan untuk menilai Seberapa besar kemampuan variabel laten eksogen (variabel bebas) dalam mempengaruhi atau menerangkan variasi yang terjadi pada variabel laten endogen (variabel terikat). Interpretasi terhadap nilai R^2 dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan kategori. Nilai 0,75 menunjukkan kemampuan prediktif yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan kemampuan prediktif yang sedang, dan nilai 0,25 menunjukkan kemampuan prediktif yang lemah.

Ketiga kategori ini menggambarkan sejauh mana model mampu memprediksi variabel endogen atau konstruk terikat. Semakin tinggi nilai R^2 semakin baik model prediksi dari model penelitian (Fauzani et al., 2025 Murtajaan et al., 2025). *Goodness of Fit* pada *Inner Model* R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk menentukan kesesuaian model yang baik (Khikmah, 2025).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Uji *Goodness Of Fit*

Menurut Firmansyah, (2025) Nilai Q^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana model struktural memiliki kemampuan dalam memprediksi nilai observasi. Nilai ini berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik kemampuan prediktif model tersebut. Sebaliknya jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan model dalam melakukan prediksi tergolong rendah. Di sisi lain, suatu hipotesis dinyatakan signifikan secara statistik apabila nilai t statistik yang diperoleh melebihi nilai kritis yang telah ditetapkan, yaitu umumnya lebih besar dari 1,96 pada taraf signifikansi 5 persen.

3. Uji F Square

Nilai F Square merupakan indikator yang berfungsi untuk mengukur besaran efek yang diberikan oleh suatu variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model struktural. Semakin tinggi nilai F Square yang diperoleh, semakin besar pula kontribusi pengaruh variabel tersebut dalam model.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode bootstrapping yang kemudian menghasilkan nilai uji t pada setiap jalur hubungan yang dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis (Diana & Arifianto, 2025).

1. Uji *Path Coefficient*

Koefisien jalur atau path coefficient digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar konstruk dalam suatu model struktural. Nilai ini



diperoleh melalui prosedur bootstrapping dengan mengamati tiga komponen utama yaitu nilai t statistik, nilai p value, dan nilai original sample. Apabila nilai p value kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung dianggap signifikan secara statistik. Sebaliknya jika nilai p value lebih dari 0,05 maka pengaruh tersebut dinyatakan tidak signifikan (Firmansyah, 2025).

2. Uji *Indirect Effect*

Menurut Prihantini *et al.*, (2025) Analisis *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) digunakan untuk menguji peran variabel intervening atau mediator dalam hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Signifikansi pengaruh tidak langsung ini ditentukan berdasarkan nilai probabilitas (p-value). Apabila p-value < 0,05, maka pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa mediator (misalnya kepuasan kerja) terbukti memediasi hubungan antara variabel eksogen (seperti motivasi kerja) dan variabel endogen (seperti kinerja). Sebaliknya, jika p-value > 0,05, pengaruh tidak langsung tidak signifikan, sehingga hubungan antara variabel eksogen dan endogen cenderung bersifat langsung tanpa peran mediasi yang berarti.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.